

DAFTAR PUSTAKA

- Faruk. (2012). *Metode Penelitian Sastra: Sebuah Penjelajahan Awal*. Yogyakarta: Pustaka Pelajar.
- Faruk. (2018). "Pramoedya dan Martabat Manusia" dalam Nasionalisme Puitis: Sastra Politik dan Kajian Budaya. Yogyakarta: Pustaka Pelajar.
- Foulcher, Keith dan Day, Tony (Ed.). (2008). *Sastra Indonesia Modern: Kritik Postkolonial*. Jakarta: Yayasan Obor Indonesia.
- Gogwilt, Christopher Llyod. (2011). *The Passage of Literature: Genealogies of Modernism in Conrad, Rhys, and Pramoedya*. Oxford: Oxford University Press.
- Sarjono, Agus R. (2002). Citra Rumah dalam Novel 'Jalan Tak Ada Ujung' Mochtar Lubis dan 'Keluarga Gerilya' Pramoedya Ananta Toer. Tesis. Depok: Universitas Indonesia.
- Teeuw, A. (1980). *Sastra Baru Indonesia I*. Ende: Nusa Indah.
- Teeuw, A. (1997). *Citra Manusia Indonesia dalam Karya Sastra Pramoedya Ananta Toer*. Jakarta: PT. Dunia Pustaka Jaya.
- Toer, Pramoedya Ananta. (1962). *Keluarga Gerilya*. Jakarta: NV. Nusantara Bukittinggi.
- Ulrich E. Kratz. (2000). *Sumber Terpilih: Sejarah Sastra Indonesia Abad XX*. Cetakan Pertama. Jakarta: KPG (Kepustakaan Populer Gramedia).
- Upstone, Sara (2009). *Spatial Politics in the Postcolonial Novel*. England: Ashgate Publishing Company.

DAFTAR LAMAN

- Abdulsalam, Husein. (2018). Pilpres 2019: Milenial Muslim yang Nasionalis Pilih Jokowi, Religius ke Prabowo. Diakses dari <https://tirto.id/milenial-muslim-yang-nasionalis-pilih-jokowi-religius-ke-prabowo-daco> tanggal 8 Juli 2019.
- Anderson, R. O'G. Benedict. (1999). Indonesian Nationalism Today and in the Future. *Indonesia*, (67), 1-11. doi:10.2307/3351374. Diakses dari https://www.jstor.org/stable/3351374?read-now=1&refreqid=excelsior%3A1f8849a158e60fe57853b0f532b4a7b9&seq=7#page_scan_tab_contents tanggal 22 Oktober 2018.

- Badan Pengembangan dan Pembinaan Bahasa. (2016). Kamus Besar Bahasa Indonesia. Edisi Keenam. Diakses dari <https://kbbi.kemdikbud.go.id/entri/gerilya>, tanggal 6 Mei 2019.
- Basarah, Ahmad. (2018). “Basarah Ingatkan Model Penjajahan Gaya Baru”. Diakses dari <https://m.inilah.com/news/detail/2470783/basarah-ingatkan-model-penjajahan-gaya-baru> tanggal 9 Juli 2019.
- Bostock, David. 2017. Anehnya Hubungan Ayah dan Anak Ini. *Jurnal Indonesia and the Malay World*, 45: 131, 108—126. Diakses dari <https://www.tandfonline.com/doi/full/10.1080/13639811.2017.1290895> tanggal 22 Oktober 2018.
- Dewi, Novita. (2013). “Women of Will for Nation Building in Pramoedya’s Three Early Novels”. *Kritika Kultura* (20), hal. 6—27. Diakses dari <https://journals.ateneo.edu/ojs/index.php/kk/article/view/KK2013.02001> tanggal 4 Juli 2019.
- Faruk. (2019). “Humanisme Karya-Karya Sastra Pramoedya Ananta Toer: Sebuah Pergulatan Diskursif.” *Atavisme*, 22 (1): 1—14. Diakses dari <http://atavisme.web.id/index.php/atavisme/article/view/507/349>, tanggal 29 Juni 2019.
- Foucault, Michel. (1984). *Of Other Spaces: Utopias and Heterotopias*. Trans. Jay Miskowiec. Diakses dari <http://web.mit.edu/allanmc/www/foucault1.pdf> tanggal 23 Maret 2019.
- Foulcher, Keith. (1995). “In Search of the Postcolonial in Indonesian Literature”. *Sojourn: Journal of Social Issues in Southeast Asia*, Vol. 10, No. 2, hal. 147—171. Diakses dari <https://www.jstor.org/stable/pdf/41056910.pdf> tanggal 1 Juli 2019.
- Foulcher, Keith. (2008). *On a Roll: Pramoedya and the Postcolonial Transition. Indonesian Studies Working Papers*. Sydney: University of Sydney. Diakses dari <https://pdfs.semanticscholar.org/22a9/ff189454d65aaa84dec9fd798976e0151a99.pdf> tanggal 22 Oktober 2018.
- Hakim, Syaiful. (2019). “Menhan Ryamizar: Waspada Bahaya Laten Komunis.” Diakses dari <https://www.antaranews.com/berita/789867/menhan-ryamizar-waspada-bahaya-laten-komunis> tanggal 9 Juli 2019.
- IDN Research Institute. (2019). “Indonesia Millennial Report 2019”. Diakses dari <https://cdn.idntimes.com/content-documents/indonesia-millennial-report-2019-by-idn-times.pdf> tanggal 8 Juli 2018.

- Jokowi. (2017). Instagram. Diakses dari https://www.instagram.com/p/BUq4Yp1AHsw/?utm_source=ig_embed&utm_campaign=embed_video_watch_again tanggal 4 Juli 2019.
- Liu, Hong. (1996). "Pramoedya Ananta Toer and China: The Transformation of a Cultural Intellectual". *Indonesia*, Nomor 61, Pramoedya and His Work (Apr., 1966), hal. 119—143. United States: Cornell University Press. Diakses dari <https://www.jstor.org/stable/pdf/3351366.pdf?refreqid=excelsior%3Ac5b4cbde77c8e6db60a51d65bff6af3b>, tanggal 8 November 2018.
- Mohd, Noordin Noor. (2018). "Literature Literacy as a Medium of Peace and Harmony between Two Countries". *The 1st Annual International Conference on Language and Literature*, Vol. 2018 hal. 635—641. Diakses dari file:///C:/Users/User_eight/Downloads/1972-Article%20Text-10058-2-10-20180529.pdf, tanggal 5 Juli 2019.
- Phagta, Windy. (2019). "Wacana Referendum Aceh Mencuat Kembali." Diakses dari https://www.liputan6.com/regional/read/3987917/klarifikasi-mantan-panglima-gam-soal-referendum-aceh?related=dable&utm_expid=.9Z4i5ypGQeGiS7w9arwTvQ.1&utm_referrer=https%3A%2F%2Fwww.google.com%2F tanggal 9 Juli 2019.
- Roshida, Ratna AB Razak. (2010). "Memahami Watak Sa'aman dalam Keluarga Gerilya: Satu Pendekatan Logoterapi Frankl". *Akademika*, 79 (Mei-Ogos), hal. 65—72. Diakses dari <http://ejournal.ukm.my/akademika/article/view/528>, tanggal 8 November 2018.
- Sam. (2017). "Nekolim: Ada dan Menyengsarakan Rakyat." Diakses dari <https://nusantara.rmol.id/read/2017/04/24/288893/> tanggal 9 Juli 2019.
- Santi, Sarah. (2006). "Khitan Perempuan: Legitimasi Agama dan Budaya Atas Kekerasan dan Pengendalian Tubuh Perempuan." *Jurnal Forum Ilmiah Indonusa* 3 (No.1): 1--9. Diakses dari <http://ejurnal.esaunggul.ac.id/index.php/Formil/article/download/126/114>, tanggal 7 Juni 2019.
- Susanti, Putri. (2013). "Bumi Manusia Karya Pramoedya Ananta Toer: Mimikri Minke dan Nyai Ontosoroh". *Ceudah: Jurnal Ilmiah Sastra* Vol. 3, No. 1. Diakses dari <http://jurnalbba.kemdikbud.go.id/index.php/ceudah/article/download/22/7> tanggal 5 Juli 2019.
- Susanti, Yani. (2014). "The Role of Imprisonment and Censorship in the International Success of Pramoedya Ananta Toer's Buru Quartet Novels". *Lingua Cultura*, 8 (2): 95—100. Diakses dari <http://journal.binus.ac.id/index.php/Lingua/article/view/448/428> tanggal 22 Oktober 2018.



Toer, Pramoedya Ananta dan Benedict Anderson. (1983). “Perburuan 1950 and Keluarga Gerilya 1950”. Translated by Benedict Anderson. *Indonesia*, No. 36 (Okt. 1983), hal. 24-48 Diakses dari

<https://www.jstor.org/stable/pdf/3351025.pdf?refreqid=excelsior%3A4e8224a84957155e57191c6d9dc37397>, tanggal 1 Januari 2019.